BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Metode dalam cakupan penelitian ini, menurut Noeng Muhadjir, dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, dipandang sebagai teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.² Khususnya yang menjadi acuan utama dari Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam al-Qur'an surat an-Nisā' ayat 58, al-Hijr ayat 88 dan asy-Syu'arā' ayat 215. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku yang relevan terhadap pemikiran kepemimpinan Islam, juga buku-buku yang membahas tentang teori-teori kepemimpinan, manajemen dan sejarah. Untuk data sejarah peneliti juga mencari lewat informasi dari media cetak maupun elektronik seperti majalah, koran, tabloid, internet, dan lain-lain.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori.³ Yaitu pada penafsiran Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi-nya, data tersebut diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, Edisi IV, 2000, hlm. 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 19.

³ *Ibid.*, hlm. 25.

dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam Tafsir al-Maraghi dan hubungannya dengan teori-teori ilmu kepemimpinan.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁴ Sumber data primer adalah rujukan utama yang akan dipakai, dalam hal ini adalah al-Quran. Hal ini dikarenakan, objek utama penelitian ini adalah ayat-ayat tentang karakter kepemimpinan. Diantaranya, Juz IV (QS. an-Nisā' ayat 58), Juz XIV (QS. al-Hijr ayat 88) dan Juz XIX (QS. asy-Syu'arā' ayat 215). Penulis juga menggunakan kitab Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustafa al-Maraghi sebagai rujukan utama dalam menggali tafsiran dari ayat-ayat di atas yang diterjemahkan oleh Bahrūn Abu Bakar, dkk. Dicitak di Semarang oleh PT. Karya Toha Putra Semarang tahun 1993.

Tafsir al-Maraghi adalah karya Ahmad Mustafa al-Maraghi dengan metode penulisan sebagai berikut:

- Menyampaikan ayat-ayatnya diawal pembahasan.
- Disertakan penjelasan kata secara bahasa untuk kata yang sulit dipahami.
- Pengertian makna ayat secara *ijmal*, akan memberikan pengertian secara penuh sebelum masuk kepengertian tafsir.
- Dilengkapi dengan penjelasan sebab-sebab turun ayat-ayat tertentu (*Asbabun Nuzul*).
- Gaya bahasa yang mudah dipahami untuk kondisi sekarang ini karena sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- Juga kisah-kisah yang dianggap kurang ilmiah ditiadakan di tafsir ini, karena dikhawatirkan dapat menimbulkan kontradiksi dengan ayat yang ditafsirkan.

⁴ Rosihon, *Ilmu Tafsir*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, hlm. 178.

- Kitab tafsir ini disusun dalam 30 jilid, setiap jilid satu juz, supaya dapat mempermudah para pembacanya.

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data-data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,⁵ yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Objek utama penelitian ini adalah penafsiran ayat tentang karakter kepemimpinan ideal menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi. Dan data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni kitab Tafsir al-Maraghi. Sedangkan data sekundernya adalah diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan kepemimpinan.

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan meliputi metode-metode deskriptif, historis dan analisis sintesis. Metode deskriptif⁸ digunakan untuk “mengelola” secara

⁵*Ibid.*, hlm. 178.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 62.

⁷*Ibid.*, hlm 82.

⁸ Husaini Usman dan P. Setia Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hlm. 4.

sistematis data penafsiran Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi-nya, data tersebut diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam Tafsir al-Mishbah dan hubungannya dengan teori-teori ilmu kepemimpinan yang benar-benar berkaitan dengan tema kepemimpinan Islam.⁹

Metode historis digunakan untuk melacak kaitan ide utama dengan historical setting yang menyertai pembentukan penafsiran. Melalui metode ini, secara eksternal diselidiki situasi dan kondisi yang menaungi sejarah saat itu seperti yang berkenaan dengan dinamika sosial, politik, ekonomi, budaya serta tradisi keagamaan dan intelektualnya. Sedangkan secara internal yang dikaji adalah perjalanan hidup Penyusun, latar belakang keluarganya, pendidikan yang dijalannya, interaksi intelektual dan sosial dengan para tokoh zamannya dan faktor-faktor subjektif yang lain.¹⁰

Metode analisis-sintesis yaitu metode yang berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif maupun deduktif.¹¹ Karenanya dalam penelitian ini metode analisis-sintesis digunakan untuk memusatkan pada penafsiran yang berkenaan dengan tema kepemimpinan dengan menjadikan atau menyusun data lebih teratur dan dengan demikian akan lebih bermakna dan lebih mudah difahami, lalu dipertajam lagi dengan menampilkan tinjauan kritik baik yang berasal dari tokoh ulama lain, maupun dari Penyusun sendiri dalam melihat relevansinya terhadap dunia saat ini dan yang akan datang. Dari kombinasi tinjauan atas skripsi serta dengan kritik tersebut diharapkan melahirkan tinjauan yang lebih tajam dan komprehensif mengenai tafsir kepemimpinan Islam dalam Tafsir al-Maraghi, sehingga ditemukan ada hal baru atau temuan baru atau alternatif baru yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

⁹ Kusmin Busyairi *Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992, hlm. 65.

¹⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994, hlm. 132.

¹¹ H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hlm. 23.